

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman *go public* di negara ASEAN-5 (Singapura, Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina) selama periode 2017-2022. Profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) dan manajemen modal kerja sebagai variabel independen yang diproksikan dengan *Cash Conversion Cycle* (CCC), *Receivable Conversion Period* (RCP), *Inventory Conversion Period* (ICP), dan *Account Payable Period* (APP). *Leverage* (LEV), *Liquidity* (LIQ), dan *dummy* COVID-19 digunakan sebagai variabel kontrol.

Sampel penelitian ini terdiri dari 141 perusahaan makanan dan minuman *go public* di ASEAN-5 selama periode 2017-2022 yang dipilih melalui metode *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria yang telah ditetapkan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Conversion Cycle* (CCC) dan *Receivable Conversion Period* (RCP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sementara itu, *Inventory Conversion Period* (ICP) dan *Account Payable Period* (APP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *working capital management, Cash Conversion Cycle (CCC), Receivable Conversion Period (RCP), Inventory Conversion Period (ICP), Account Payable Period (APP), firm's profitability*